



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Plesir neng Candhi

Piknik ke Candi



Penulis: **Surtini Hadi** | Penerjemah: **Aya Sofia**

Ilustrator: **Amalia Furqoni**



# Plesir neng Candhi

## Piknik ke Condi



Penulis: **Surtini Hadi** | Penerjemah: **Aya Sofia**  
Ilustrator: **Amalia Furqoni**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

*Disclaimer:* Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul *Plesir neng Candhi/Piknik ke Candi* hadir untuk pembaca.

***Plesir neng Candhi  
Piknik ke Candi***

**Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia**

Penulis : Surtini Hadi  
Penerjemah : Aya Sofia  
Ilustrator : Amalia Furqoni  
Penyunting : Aulia Denaya  
Penelaah : Heru Kurniawan  
Ginung Yogi Swastik

Penanggung Jawab : Syarifuddin

Penyelia : Naratunga Indit P.  
Dian Pranawengtyas

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.

Tim Editorial : Ika Inayati

Umi Farida

Sunarti

Danang Eko P.

M. Awali

Slamet Priyono

Sri Wiyono

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512

Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

**Cetakan Pertama, Agustus 2024**

**ISBN:** 978-623-504-566-5

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

# **Sambutan**

## **Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024  
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

## Atur Sapala

*Adhik-Adhik tau diajak plesir dening Bapak-Ibu?*

*Wah, mesthi nyenengake, ya!*

*Basuki uga bungah banget diajak plesir bapakne.*

*Apa maneh, plesire nang panggonan kang ora biasa.*

*Panggonan kang ora biasa kuwi arane candhi.*

*Ayo, diwaca critane Basuki nganti rampung!*

*Bisa kanggo nambah kawruh, Iho!*

## Sekapur Sirih

Adik-Adik pernah diajak piknik oleh Bapak-Ibu?

Wah, pasti menyenangkan, ya!

Basuki juga senang sekali diajak piknik bapaknya.

Apalagi, pikniknya ke tempat yang tidak biasa.

Tempat yang tidak biasa itu bernama candi.

Ayo, baca cerita Basuki sampai selesai!

Bisa untuk menambah pengetahuan, Iho!

Semarang, Juli 2024

Salam,

Surtini Hadi

# Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah .....	iii
<i>Atur Sapala (Sekapur Sirih)</i> .....	iv
Daftar Isi .....	v
Halaman Isi .....	1-16
Glosarium .....	17
Biodata .....	18





*Basuki durung bisa maca.  
Nanging, dheweke seneng buku.  
Akeh buku ning omahe.  
Buku-buku iku kagungane Bapak lan Ibu.*

Basuki belum bisa membaca.  
Akan tetapi, ia suka buku.  
Banyak buku di rumahnya.  
Buku-buku itu milik Bapak dan Ibu.



*Bukune Bapak kandel-kandel.  
Basuki milih sing akeh gambare.  
Basuki seneng ndeleng gambar.*

Buku Bapak tebal-tebal.  
Basuki memilih yang banyak gambarnya.  
Basuki senang melihat gambar.



*Candhi ki apa, ya?*

*Basuki molak-malik gambar candhi ning buku.*

*Apik!*

*Katon gedhe lan bakoh.*

Candi itu apa ya?

Basuki membolak-balik gambar candi di buku.

Bagus!

Terlihat besar dan kokoh.



*Candhi kuwi tinggalane jaman raja-raja.  
Raja Hindu lan Buddha.  
Candi digawe saka watu.  
Basuki gumun.*

Candi itu peninggalan jaman raja-raja.  
Raja Hindu dan Buddha.  
Candi dibuat dari batu.  
Basuki takjub.



*Maca buku karo Bapak nyenengake.  
Bapak janji ngajak Basuki plesir neng candhi.  
Basuki seneng banget.*

Membaca buku bersama Bapak menyenangkan.  
Bapak janji mengajak Basuki piknik ke candi.  
Basuki senang sekali.



*Saben dina Basuki mbukaki buku candhi.  
Atine bungah saben kelingan janjine Bapak.*

Setiap hari Basuki membuka-buka buku candi.  
Hati nya gembira setiap kali ingat janji Bapak.



*Dina Minggu esuk Basuki digugah Bapak.*

*Basuki diajak plesir neng candhi.*

*Basuki njenggirat tangi.*

Hari Minggu pagi Basuki dibangunkan Bapak.

Basuki diajak piknik ke candi.

Basuki melompat bangun.



*Pit montore Bapak mlaku alon.*

*Basuki gocekan kenceng padharane Bapak.*

*Basuki rengeng-rengeng ngrasakake segere hawa esuk.*

Motor Bapak berjalan pelan.

Basuki berpegangan erat ke perut Bapak.

Basuki bersenandung menikmati segarnya udara pagi.



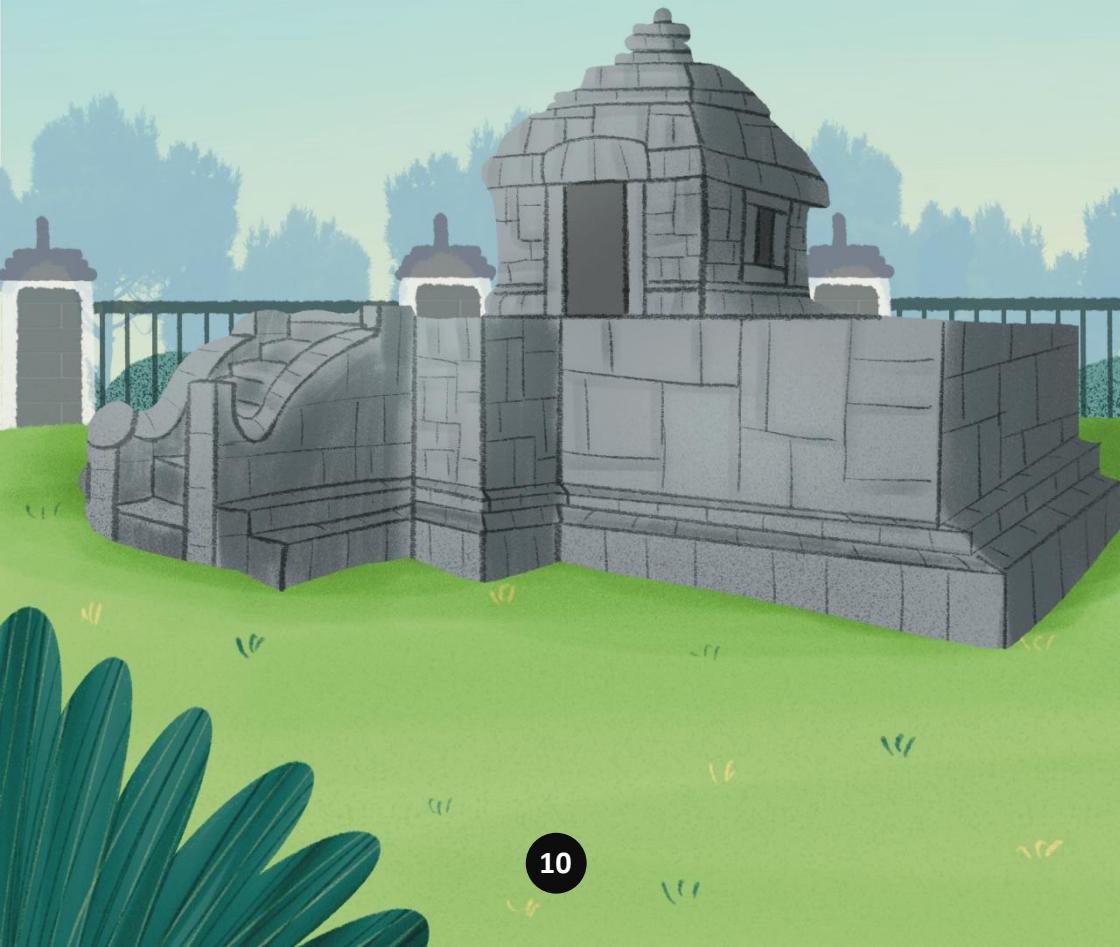
*Wah, wis tekan!  
Latar candhi sukete ijo gumelar.  
Wit-witane dhuwur tur subur.  
Manuk-manuk pating cruwet.*

Wah, sudah sampai!  
Halaman candi rumputnya hijau menghampar.  
Pohon-pohnnya tinggi dan subur.  
Burung-burung riuh berkicauan.

## CANDI KLERO

*Gedhe tenan candhine.  
Bapak ngajak Basuki munggah candhi.  
Basuki ndelengake perangane.  
Basuki uga nggatekake wujude.*

Besar sekali candinya.  
Bapak mengajak Basuki naik candi.  
Basuki melihat bagian-bagiannya.  
Basuki juga memperhatikan bentuknya.



*Bapak ngajak Basuki leren.*

*Jagongan neng kursi tamane candhi sing eyub.*

Bapak mengajak Basuki istirahat.

Duduk-duduk di kursi taman candi yang teduh.



*Basuki lan Bapak isih nyawang candhi.  
Wujude candhi memper Gunung Mahameru.  
Gunung Mahameru panggonane para dewa.*

Basuki dan Bapak masih memandang candi.  
Bentuk candi seperti Gunung Mahameru.  
Gunung Mahameru tempat para dewa.



*Sapa ya sing nggawe candhi?*

*Ngendikane Bapak, sing nggawe candhi arane silpin.*

Siapa ya yang membuat candi?

Kata Bapak, pembuat candi sebutannya silpin.



*Basuki ora entek-entek gumune.*

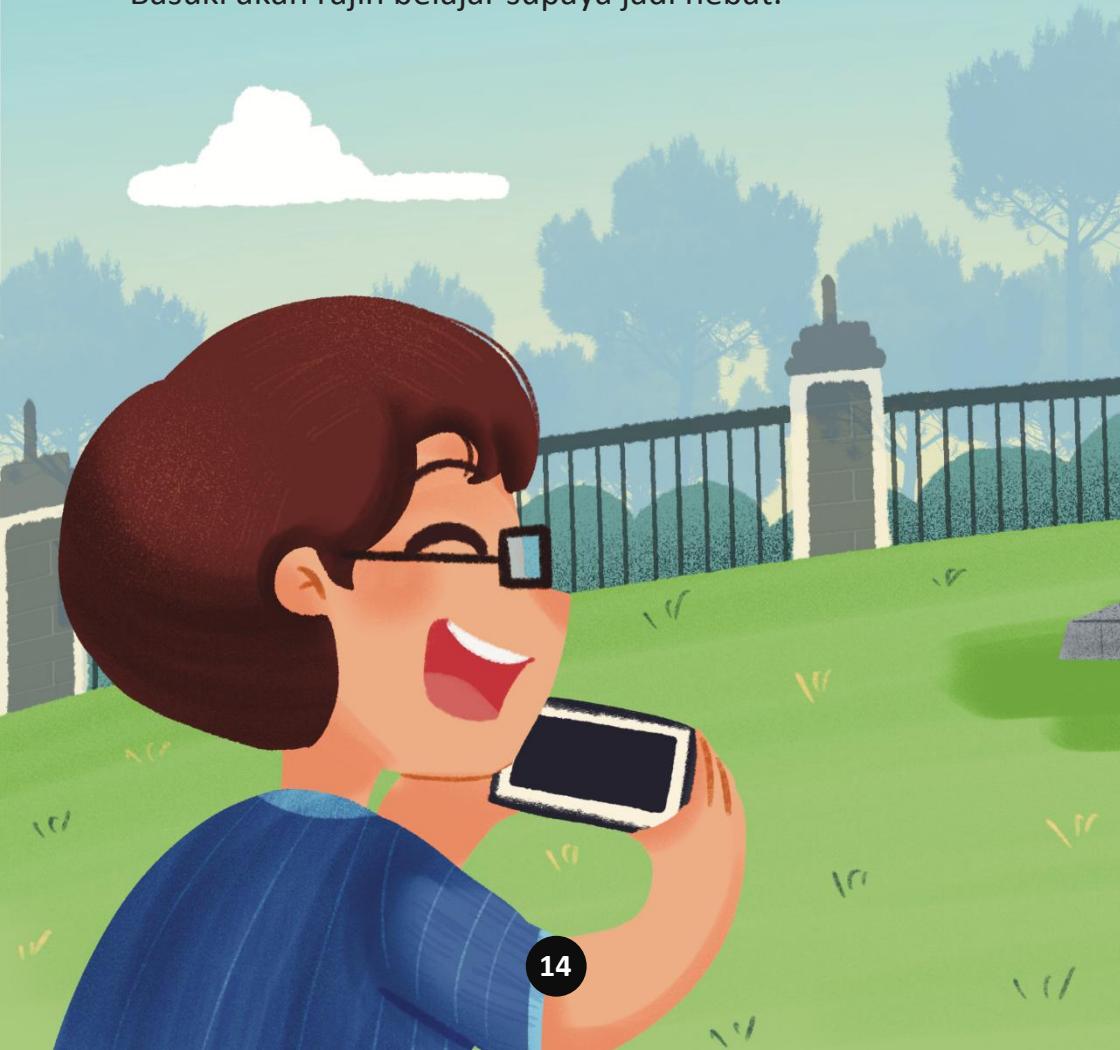
*Peng-pengan tenan sing nggawe candi.*

*Basuki arep sregep sinau ben dadi peng-pengan.*

Basuki tidak habis-habis kekagumannya.

Hebat sekali si pembuat candi.

Basuki akan rajin belajar supaya jadi hebat.



*Basuki foto neng ngarep candhi.  
Foto minangka pangeling-eling.  
Basuki mesem gonta-ganti gaya.*

Basuki berfoto di depan candi.  
Foto sebagai kenang-kenangan.  
Basuki tersenyum berganti-ganti gaya.



*Seneng banget plesir neng candhi.  
Mbesuk plesir maneh karo Bapak.*

Senang sekali piknik ke candi.  
Kelak piknik lagi bersama Bapak.



# Glosarium

**Buddha** : agama yang diajarkan oleh Sidharta Gautama

**candi** : bangunan kuno yang dibuat dari batu (sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja serta pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu)

**dewa** : roh yang dianggap atau dipercaya sebagai manusia halus yang berkuasa atas alam dan manusia

**Hindu** : agama yang berkitab suci Weda

**Mahameru** : puncak dari gunung Semeru, gunung tertinggi di Jawa Timur (berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti meru agung; meru artinya pusat jagat raya, sedangkan agung berarti besar)

**raja** : sebutan untuk penguasa tertinggi dari suatu kerajaan

**silpin** : pendeta (Hindu atau Buddha) atau seniman dari kaum brahmana yang membuat candi, relief, dan arca

# Biodata



## Penulis

Surtini Hadi seorang penulis dan penyunting buku. Ia juga berprofesi sebagai advokat. Ia merupakan salah satu pendiri Komunitas Baca Buku Wiji Semi. Tulisan-tulisannya dapat dibaca di [www.seribujalan.wordpress.com](http://www.seribujalan.wordpress.com) dan akun Instagram @surtinhd.



## Penerjemah

Aya Sofia menyukai buku anak dan gemar menulis cerita. Ia mengelola Rumah Baca Wiji Semi dan aktif menjadi relawan di komunitas baca buku anak. Ia bisa disapa di akun Instagram @ayaysofia.



## Ilustrator

Amalia Furqoni seorang *freelance illustrator* lulusan Desain Komunikasi Visual Telkom University. Amalia memulai perjalanan sebagai *freelance illustrator* di tahun 2019 dan sudah menghasilkan beberapa buku. Memiliki hobi membaca buku sejak kecil membuatnya tertarik untuk menekuni aktivitas menggambar hingga saat ini. Karya-karyanya bisa dilihat di akun Instagram @amel\_artdiary.



## Penyunting

Aulia Denaya sering disapa Kak Aul. Ia seorang ibu muda. Ia menekuni dunia literasi anak usia dini sejak 2017 melalui komunitas-komunitas relawan. Kak Aul aktif dalam kegiatan komunitas baca buku sebagai *reviewer* buku anak. Kak Aul juga sering membuat *DIY montessori play kit*. Kak Aul bisa disapa di akun Instagram @auliadенaya.

*Basuki bungah amarga janjine Bapak.  
Bapak janji ngajak plesir neng candhi.  
Basuki ora sabar kepengin enggal plesir.  
Plesir neng panggonan sing ora biasa.  
Ayo, plesir bareng Basuki!*

Basuki gembira karena janji Bapak.  
Bapak berjanji mengajaknya piknik ke candi.  
Basuki tidak sabar ingin segera piknik.  
Piknik ke tempat yang tidak biasa.  
Ayo, piknik bersama Basuki!



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

